

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi dilapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.¹

Sifat khas penelitian lapangan dengan metode kualitatif adalah terbuka, tak terstruktur dan fleksibel. Terbuka maksudnya, dalam medan yang diamati terbuka peluang memilih dan menentukan fokus kajian. Tak terstruktur artinya sistematisasi fokus kajian dan pengkajiannya tidak dapat disistematisasikan secara ketat dan pasti. Dan fleksibel maksudnya adalah proses penelitian, peneliti memodifikasi rincian dan rumusan masalah maupun format-format rancangan yang digunakan.² Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji data secara mendalam tentang semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian tanpa

¹Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam konsep dan penerapan*, (Jakarta: Alim's Publising, 2017), Hal. 158

²Masykuri Bakri, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Malang Bekerjasama dengan Visipress, 2002), Hal.58

melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Bila dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termaksud dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yang berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung.

B. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu kota Tulungagung tepatnya di desa geger kecamatan Sendang. Dari lokasi tersebut peneliti memperoleh informasi yang berupa data sekunder. Selain itu, yang mejadi lokasi penelitian selanjutnya adalah terjun langsung kerumah rumah penduduk yang memiliki usaha ternak sapi perah untuk mendapatkan informasi terkait pemberdayaan masyarakat oleh KUD Tani Wilis pada usaha ternak sapi perah didesa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrument utama yaitu sebagai pengamat sekaligus pengumpul data. Maksudnya, peneliti terjun langsung dalam pelaksanaan penelitian sehingga peneliti mendapatkan data dari sumber penelitian.

Selain itu peneliti juga berperan sebagai perencana maksudnya peneliti sudah membuat rencana yang sudah matang atau sudah bisa disebut sudah terjadwal, baik merencanakan kegiatan penelitian, waktu penelitian, biaya penelitian. Dan agar memperoleh data yang lebih kaya akan topik yang diteliti, peneliti juga berperan sebagai pengamat penuh ketika proses wawancara berlangsung.

D. Data dan Sumber data

a. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan kata lain, dapat di analisis dan relevan dengan problem tertentu.

b. Sumber data

Sumber data adalah asal atau dari mana data tersebut diperoleh, dan sumber data merupakan bagian yang sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang akan diperoleh. Ketepatan dalam mengambil sumber data akan menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan tujuan penelitian, sebaliknya jika terjadi kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan dihasilkan dipastikan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian menggunakan alat pengukur atau pengukuran data langsung pada obyek sebagai informasi yang akan dicari. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data yang digali langsung dengan wawancara langsung kepada pelaku yang memiliki Usaha ternak sapi perah yang ada didesa geger kecamatan sendang kabupaten Tulungagung. Selain itu sumber data primer di dapat dari sumber-sumber

tertulis baik dari buku, artikel, surat kabar, majalah, dan catatan dari berbagai instansi.

2. Sumber data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data yang bukan berasal dari wawancara usaha ternak sapi perah yang ada di desa geger kecamatan sendang kabupaten tulungagung, akan tetapi berkaitan dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data disini menggunakan tiga metode diantaranya :

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data mendalam. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting. Sedangkan pertanyaan yang tidak terstruktur, peneliti tidak menetapkan masalah pertanyaan yang akan diajukan. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang baku atau informasi tunggal.

2. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Karena

³ Saefudin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), Hlm.91

penelitian yang dilakukan adalah termaksud jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.⁴

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini lebih banyak bersifat uraian dari wawancara, dan studi dokumentasi.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Adalah bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, dan studi dokumentasi.

⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (yogyakarta: Teras, 2009), Hlm.57

a. Reduksi data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catata tertulis dilapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, menulis memo, dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

b. Display data

Adalah pendiskripsian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, penyajiannya juga dapat bernetuk matriks, diagram, tabel, dan bagan.

c. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata dalam mendeskripsikan fakta yang ada dilapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Ada beberapa dalam teknik pengecekan keabsahan data, yaitu *kredibilitas*, *transferabilitas*, *auditabilitas (dependabilitas)*, dan *konfirmasiabilitas*.. Berbagai teknik ini dapat dipilih salah satu atau lebih untuk

⁵ Syafa'atun Al Mirzanah dan syahiron syamsudin, *Upaya Integrasi Hermeneutik dalam Kajian Qur'an dan Hadits Teori dan Aplikasi Buku 2*, (Yogyakarta: Lembaga Penerbit UIN Sunan Kalijaga, 2010), Hlm.65

mencapai keabsahan data. Oleh karena itu, peneliti harus menampilkan kejujuran. Menipulasi data akan berakibat keabsahan data dan kurang keilmiahannya

1. Kredibilitas, meliputi aneka kegiatan yaitu:

- a. Memperpanjang cara observasi, agar cukup waktu untuk mengenal responden, lingkungannya dan kegiatan serta peristiwa-peristiwa yang terjadi. Hal ini juga sekaligus untuk mengecek informasi, agar dapat diterima sebagai orang dalam.
- b. Pengamatan terus menerus, agar penelitian dapat melihat sesuatu secara cermat, terinci dan mendalam, sehingga dapat membedakan mana yang bermakna dan tidak.
- c. *Member-check* artinya mengulang setiap akhir wawancara, agar diperiksa subyek.
- d. *Transferabilitas*, yaitu merupakan validitas eksternal berupa keteralihan. Yakni, sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau disejajarkan pada kasus daerah lain. Kemiripan antar subyek dan data penelitian merupakan indikator adanya kemungkinan transferabilitas. Berarti di antara dua budaya atau lebih memiliki persamaan tertentu.⁶ Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian ini dan agar dapat menerapkannya, maka peneliti harus membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan dipercaya.

⁶Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Puataka Widyatama, 2006), hal. 112.

- e. *Auditabilitas dan Dependabilitas* (reliabilitas) merupakan konsisten, atau sekurang-kurangnya ada kesamaan hasil bila diulang oleh penelitian lain. Dalam penelitian ini sering tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data.
- f. *Konfirmabilitas* hampir sama dengan *dependabilitas* yaitu menguji hasil proses penelitian. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmabilitas*. Oleh karena itu kedua pengujian ini seringkali dilakukan bersama.⁷ *Konfirmabilitas* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.

2. Triangulasi (*Triangulation*)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁸ Dalam penelitian ini peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil

⁷ Buchari Lapau, *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012), hal. 113.

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal.41

pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

a. Menetapkan Fokus Penelitian

Tahapan yang pertama dilakukan adalah menetapkan *research question* yang dalam penelitian kualitatif disebut sebagai fokus penelitian. Fokus penelitian adalah pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tersebut. Ini dimaksudkan untuk memberi batas hal-hal yang akan diteliti. Selain itu, fokus penelitian berguna dalam memberikan arah selama proses penelitian, utamanya saat pengumpulan data, yaitu untuk membedakan data antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian. Fokus penelitian ini selalu disempurnakan selama proses penelitian dan bahkan memungkinkan untuk diubah pada saat berada dilapangan.

b. Menentukan setting dan subyek penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subyek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. Setting penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah

ditetapkan sejak awal. Setting penelitian ini tidak dapat diubah kecuali fokus penelitiannya diubah.

c. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahapan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai. Dalam hal ini sementara data dikumpulkan, peneliti dapat mengolah data melakukan analisis data secara bersamaan. Sebaliknya pada saat menganalisis data, peneliti dapat kembali lagi kelapangan untuk memperoleh tambahan data yang dianggap perlu dalam mengolahnya kembali.

d. Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, Penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik. Sering kali data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari kata-kata terwawancara sendiri. Kata-kata itu ditulis apa adanya dengan menggunakan bahasa asli informan (misalnya bahasa ibu, bahasa daerah, dan bahasa khusus) yang dalam penelitian kualitatif sering disebut sebagai 'Transkrip'. Selain itu, hasil penelitian kualitatif juga

dapat disajikan dalam bentuk *life history*, yaitu deskripsi tentang peristiwa dan pengalaman penting dari kehidupan atau beberapa bagian pokok dari kehidupan seseorang dengan kata-katanya sendiri.